



▶ PENYEBARAN PAHAM RADIKALISME

Dinas Pendidikan Rutin Awasi PAUD

JOGJA—Dinas Pendidikan Kota Jogja dan Disdikpora Kabupaten Kulonprogo rutin memantau keberadaan pendidikan anak usia dini (PAUD) di wilayahnya. Untuk mencegah bersemalnya paham radikalisme, kedua jawatan tersebut menggalakkan pendidikan karakter bagi siswa. Guru juga rutin mendapat pelatihan dan pengawasan.

I Ketut Sawitra Mustika
sawitra@harianjogja.com

• Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Jogja Budi Santosa Asrori mengatakan pihaknya selalu melakukan verifikasi PAUD setiap tahun. Verifikasi dan pemantauan dilakukan untuk mengetahui mata pelajaran apa yang diajarkan dan kurikulum yang dipakai oleh sebuah PAUD.

- ▶ Dinas Pendidikan Kota Jogja telah menempatkan pendidikan karakter sebagai prioritas di PAUD dan jenjang pendidikan lainnya.
- ▶ Pendidikan karakter berguna untuk menumbuhkan nilai-nilai religiusitas, kebangsaan, integritas, kemandirian dan gotong royong.

Saat ditanya terkait adanya kemungkinan PAUD di Kota Jogja yang terindikasi terpapar paham radikalisme, ia mengatakan Dinas Pendidikan tak mendeteksi. "Kalau deteksi seberapa jauh, ya, enggak. Saya kira enggak ada lah [di Kota Jogja]. Yang sampai kebablasan belum ada. Kami juga memantau gurunya," jelasnya, Rabu (26/9).

Sebelumnya, Badan Nasionalisme Penanggulangan Terorisme (BNPT) mencium indikasi paham radikalisme telah masuk ke anak-anak. Guna pencegahan sejak dini, BNPT menggandeng Kemendikbud dan Kemenag untuk memberi materi antiradikalisme dan pendidikan penguatan karakter kebangsaan.

"Beberapa waktu lalu, infiltrasi [penyusupan] hal-hal yang sifatnya berbahaya dimulai dari usia PAUD, TK, SD sudah mulai masuk. Dengan beberapa kejadian itu, saya minta supaya Mendikbud membikin formula, namanya pendidikan penguatan karakter, salah satu materinya mewaspadai aspek radikalisme dalam perspektif negatif," kata Kepala BNPT Komjen Pol Suhardi Aluis saat kuliah umum di UGM Selasa (25/9).

Budi mengatakan untuk PAUD memang sengaja diperbanyak pendidikan karakter. Menurut dia, Dinas Pendidikan Kota Jogja telah menempatkan pendidikan karakter sebagai prioritas di PAUD dan jenjang pendidikan lainnya. Pendidikan karakter di Kota Pelajar bahkan diatur dalam peraturan wali kota.

"Pendidikan karakter itu menanamkan jiwa nasionalisme, cinta Tanah Air, bagaimana menanamkan semangat beragama, meningkatkan

pola hidup sehat dan bersih, disiplin, rasa kepedulian sosial. Di PAUD sebenarnya banyak hal yang dilakukan. Salah satunya, kami setiap masuk kelas menyanyikan lagu *Indonesia Raya*," kata Budi.

Kepala Disdikpora Kabupaten Kulonprogo Sumarsana mengatakan berdasarkan pengamatan pihaknya, di Kulonprogo belum ada PAUD yang terindikasi terpapar paham radikalisme. Siswa senantiasa diajarkan pendidikan karakter agar jauh dari paham tersebut. Hal ini sesuai dengan peraturan daerah yang berlaku.

Pendidikan karakter, ujarnya, berguna untuk menumbuhkan nilai-nilai religiusitas, kebangsaan, integritas, kemandirian dan gotong royong. "Perwujudannya tiap pagi anak-anak wajib hormat bendera, menyanyikan lagu *Indonesia Raya*, hormat kepada guru dan lain-lain."

Ketika ditanya terkait penelusuran ideologi di balik pendirian sebuah PAUD, Sumarsana mengatakan Disdikpora Kabupaten Kulonprogo belum bertindak ke arah sana. "[Namun] PAUD rutin dikunjungi pengawas dan penilik."

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005